

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE JIG-SAW*

Megawati
Guru SD Negeri 104257
Email: megawatyspdi01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa VI melalui strategi pembelajaran cooperative tipe jigsaw di SD 104257 Sekip pada tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa VI SD Negeri 104257 Sekip sebanyak 33 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan perhitungan nilai rata-rata siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Cooperative Tipe Jig-Saw dengan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 100. (2).Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II,(3).Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70.

Kata kunci: hasil belajar, strategi pembelajaran, cooperative tipe jig-saw

Abstract

The objectives of this study were to: Improve student learning outcomes VI through jigsaw cooperative learning strategies at SD 104257 Sekip in the 2019/2020 school year. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 33 students of SD Negeri 104257 Sekip. The instruments used to obtain data were tests, questionnaires and observations. The range of scores for the test was 1-100. The data analysis technique used was the calculation of the student's average score, the percentage of the student's completeness score and the percentage of the student's incomplete score. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Cooperative Type Jig-Saw learning strategy with the following results: (1) There is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 40.31, at cycle I increased to 65.76 then in cycle II increased again to 100. (2) There was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed was only 0%, increased to 57.56% in the first cycle then increased again to 84.84% in cycle II, (3) There was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I decreased to 42.44% then in cycle II decreased again to 15.16% in other words only 5 students got a score of 60 and the rest (28) students got a score above 70.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, cooperative jig-saw type

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di kelas VI SD 104257 Sekip pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam, ditemui adanya kecenderungan siswa kurang terlibat di dalam proses pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Guru lebih menekankan aspek pengetahuan. Pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengarahkan bahan, berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal. Dalam pelaksanaan menilai pembelajaran sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik padahal guru wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran. Hal ini membuat hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa menjadi rendah.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* di SD Negeri 104257 Sekip pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri 104257 Sekip pada Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI di SD Negeri 104257 Sekip melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw*

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 104257 Sekip Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2020 sampai Juni 2020.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI semester II (genap) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SD Negeri 104257 Sekip dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang terdiri dari siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 17 orang.

2.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur:

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan strategi pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan dalam RPP . Penetapan Strategi Pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* sedangkan penetapan evaluasi pembelajaran adalah menggunakan tes tertulis berupa uraian (*essay test*) terdiri dari 10 pertanyaan dalam bentuk uraian dan harus dijawab dalam bentuk uraian tertulis pula. Penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran adalah Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu pada minggu ke-3 Januari 2016 sampai minggu II Juni 2016 semester II (genap) Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Pelaksanaan tindakan meliputi: pelaksanaan strategi pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang tertuang dalam RPP dimulai dari langkah-langkah pembelajaran dalam strategi pembelajaran *coopertaive*
3. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 soal dengan bentuk essay test. Masing-masing soal diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
4. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjangkau hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjangkau minat siswa tentang strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw*

c. Observasi

Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjaring data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.7 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa, kemudian dihitung nilai rata-ratanya, persentase ketuntasan dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

2.8 Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilihat indikator kinerjanya selain siswa, guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

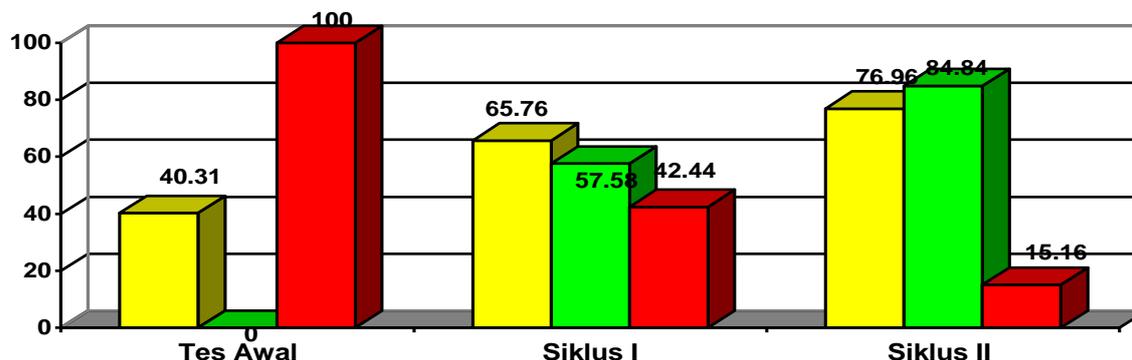
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,96.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata

Hijau = Tuntas

Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe jig saw* maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,96 ; terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II ; terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
 Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
 Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

- Sanjaya, Wina. (2011). *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.